

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Tenaga Kerja Wanita semakin meningkat jumlahnya karena adanya faktor pendorong dari aspek ekonomi dan sosial, pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi TKW di luar negeri dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga yang telah menjadi tanggungan dan jumlah anak, keterampilan, dan pekerjaan, serta rata-rata penghasilan sebelum bekerja di luar negeri.

- a. Motivasi ibu bekerja di luar negeri sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri karena ingin meningkatkan status perekonomian keluarga. Selain itu, lapangan pekerjaan yang ada di desa sangat sempit dan upahnya minim tidak sesuai dengan keterampilan yang mereka miliki, yaitu keterampilan di bidang tata laksana rumah tangga. Dengan keterampilan yang minim tersebut mereka lebih memilih untuk bekerja di luar negeri sebagai TKW dengan harapan ingin mendapatkan upah yang besar dan meningkatkan kesejahteraan keluarga di kampung halaman.
- b. Dampak ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri di Desa Dadap ialah meningkatnya kasus perceraian yang diakibatkan oleh ketidak harmonisan hubungan antara suami istri, komunikasi yang tidak baik antara suami istri, dipicu masalah cemburu, dan adanya orang ketiga atau adanya wanita idaman lain (WIL) yang dimiliki oleh suami. Namun tidak semua keluarga berdampak pada peceraia karena mereka sangat menjaga komunikasi dan komitmen yang mereka buat sebelum istri bekerja menjadi TKW di luar negeri.
- c. Pilihan ibu untuk menjadi TKW di luar negeri tentunya menjadikan fungsi dan peran dalam keluarga berubah. Fungsi keluarga tidak dapat dijalankan sebagaimana mestinya karena ibu bekerja menjadi TKW, selain itu peran-peran yang ada dalam keluarga juga berubah, peran ibu sepenuhnya menjadi tanggung jawab suami seperti mengurus rumah, mengurus anak, dan lain sebagainya.

Namun, peran ibu tersebut digantikan oleh anggota keluarga lainnya seperti nenek-kakek/paman-bibi, sehingga suami tidak terlalu terbebani dengan urusan kerumahtanggaan.

1.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi khususnya perubahan sosial dalam keluarga. Materi tersebut terdapat ada mata pelajaran sosiologi di tingkat perkuliahan dan SMA kelas X, XI pada konsentrasi kelas Ilmu-ilmu sosial (IIS) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Materi-materi pembelajaran sosiologi dapat tersampaikan dengan baik apabila proses pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi yang kondusif dan menyenangkan. Dalam hal ini, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, namun peserta didik tersebut harus mampu membentuk karakter peserta didik agar jauh lebih baik dengan pendekatan-pendekatan pendewasaan. Tim pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2009, hlm.120) pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Dalam proses pembelajaran perlu dilakukan dalam kondisi yang kondusif agar materi-materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik saja tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar jauh lebih baik. Pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan akibat ibu bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri, maka implikasi yang harus dilakukan adalah pemerintah menekan jumlah tenaga kerja wanita yang ingin bekerja di luar negeri, dengan cara memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelatihan keterampilan, memberikan modal pinjaman usaha, dan mengutamakan potensi putra/putri daerah. Meskipun TKW meningkatkan devisa negara tetapi banyak dampak negatif yang bisa ditimbulkan, seperti meningkatnya angka perceraian dan kurangnya kasih

Cica Komalasari, 2015

DAMPAK IBU BEKERJA SEBAGAI TENAGA KERJA WANITA (TKW) DI LUAR NEGERI TERHADAP BERUBAHNYA FUNGSI DAN PERAN ANGGOTA KELUARGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sayang serta perhatian yang akan diperoleh anak dari orang tua, sehingga meningkatkan munculnya potensi perilaku menyimpang pada anak. Pilihan ibu bekerja di luar negeri dan meninggalkan keluarga mereka membawa perubahan sosial di dalam keluarga. Di era masyarakat modern saat ini setiap anggota keluarga mengalami pertambahan fungsi dan peran. Dalam hal ini, perempuan/ibu akhirnya memilih untuk bekerja, karena adanya desakan ekonomi keluarga. Beban ekonomi yang semakin berat memaksa ibu sebagai istri turut bekerja mencari nafkah. Hal ini ditempuh karena pendapatan suami tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Engan pilihan istri bekerja menjadi TKW di luar negeri menjadikan penghasilan yang diperoleh istri lebih tinggi dibandingkan suami, hal ini mengakibatkan ketimpangan posisi antara suami dan istri dapat memicu konflik dalam keluarga, bahkan diantaranya berujung pada perceraian. Kasus-kasus perceraian ini dipicu karena masalah ekonomi, cemburu dan ketidakharmonisan hubungan antara suami dan istri.

1.3 Rekomendasi

1.3.1 Bagi masyarakat umum

Pilihan menjadi Tenaga Kerja Wanita di luar negeri sesungguhnya bukanlah pilihan yang baik. Meskipun memberikan penghasilan yang besar namun memiliki resiko yang besar pula, sehingga bagi para ibu yang ingin membantu perekonomian keluarga sebaiknya memilih pekerjaan yang bisa dikerjakan di lingkungan tempat tinggal, mengikuti kursus atau pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga, karena yang mencari nafkah dalam keluarga merupakan tugas utama seorang suami.

1.3.2 Bagi pemerintah

- a. Menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi masyarakat.
- b. Memberdayakan masyarakat dengan memberikan keterampilan khusus.
- c. Membekali para calon-calon TKW dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan Membuat kebijakan-kebijakan yang memperkuat posisi tawar TKW.

1.2.3. Bagi Para TKW

- a. Mencari informasi tentang hak dan kewajiban dia sebagai pekerja, informasi tentang deskripsi kerja serta kondisi umum negara tujuan.
- b. Mempelajari dengan cermat surat kontrak kerja sebelum menandatanganinya.
- c. Menghindari penyelenggara penempatan tenaga kerja ke luar negeri yang bersifat individual.
- d. Mencari dan memilih penyelenggara yang telah diakreditasi pemerintah sehingga mempermudah pertanggungjawabannya apabila terjadi masalah.

Mempersiapkan diri dengan keterampilan yang cukup sebelum berangkat ke luar negeri.